BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis tehadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada didalam penelitian.[38]

Dari pengertian diatas yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang disusun secara

---

[38] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya. Usaha Nasional, 1982), hlm.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi.

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu efektifitas penerapan tes praktek mata pelajaran fiqh terhadap ketuntasan belajar siswa di MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.

Penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[39] Dilihat dari jenis permasalahanya peneliti ini termasuk penelitian korelasi sebab akibat atau penelitian efektifitas yaitu keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab kedua.[40] Adapun jenis pendekatan yang digunakan menurut timbulnya variabel adalah pendekatan non eksperimen, dalam hal ini dilaksanakan dalam bentuk deskriptif yaitu menggambarkan hal-hal yang sekiranya dapat dijadikan kriteria efektifitas evaluasi tersebut dan diperoleh

---

[39] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.105.

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui penyebaran angket. Dengan demikian didalam skripsi ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang berupa data dari angket dan raport kemudian peneliti yang menganalisis data tersebut dengan rumus statistik untuk mengetahui efektifitas tes praktek.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mengambil data yang asli, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti sebab tanpa ada populasi akan mengalami kesulitan dalam mengelola data yang masuk.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.[41] Adapun yang diperlukan untuk menentukan populasi pada penelitian ini adalah :

a. Luas Daerah Generalisasi

Menentukan luas dan sempitnya daerah generalisasi diperlukan untuk membatasi dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas.

b. Batas dan Sifat Populasi

Batas dalam penelitian ini adalah :

1) Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.

---

[41] Djarwanto, *Pokok-pokok Riset dan Bimbingan Teknik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), hlm.42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Obyek yang diteliti semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.

3) Masalah yang diteliti adalah efektifitas penerapan tes praktek.

Sedangkan sifat-sifat populasi dalam penelitian ini adalah bersifat homogen yakni semua beragama Islam.

Berdasarkan luas daerah generalisasi serta batas dan populasi maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 22 laki-laki dan 15 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diselidiki karakteristiknya.[42] Mengenai jumlah sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto "Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Dari pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 25 % dari seluruh jumlah sub populasi. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.

3. Sampling

---

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampling adalah cara atau tekhnik yang dipergunakan untuk mengambil sampel.[43] Dalam penelitian ini penulis menggunakan tekhnik random samping. Random sampling yaitu pengambilan sampel random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling semua individu dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap yang digambarkan melalui angka, symbol, kode dan lain-lain.[44] Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisis. Berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data kuantitatif

Yakni data yang berbentuk bilangan atau angka dalan penelitian ini yang termasuk data kuantitatif yaitu :

1) Jumlah tenaga pengajar dan karyawan

[43] Djarwanto, *Pokok-Pokok Riset dan Bimbingan Teknik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), hlm.45.

[44] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jumlah sarana

3) Jumlah siswa yang akan diteliti.

b. Data kualitatif

Yakni melalui data yang disajikan dalam bentuk data variabel, bukan dalam bentuk lapangan. Yang termasuk data kualitatif yaitu :

1) Sejarah berdirinya MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan

2) Penerapan tes praktek mata pelajaran fiqh

3) Struktur organisasi MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[45] Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

a. Sumber data literatur

Yaitu sumber data yang pengambilannya didasarkan pada hasil karya para ahli yang dapat dipergunakan. Untuk penyajian data literature dapat berbentuk buku, makalah yang mempunyai relevansi dengan penelitian.

b. Sumber data kanca (study lapangan)

Dalam proses ini peneliti menggunakan beberapa data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dengan tujuan terjun langsung keobyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit yang

[45] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar kebenaran yang diperoleh berdasarkan teori dari literature yang dapat didukung oleh kenyataan yang ada dilapangan.

Ditinjau dari sifatnya maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1) Sumber data primer

Yaitu sejumlah data hasil belajar siswa berupa nilai mata pelajaran fiqh dari penelitian tes formatif dan sumatif.

2) Sumber data sekunder

Yaitu data-data yang melengkapi data yang terdapat pada sumber data primer, adapun data skunder dari penelitian ini adalah :

a) Kepala sekolah
b) Guru mata pelajaran fiqh
c) Siswa yang menjadi sample
d) Tata usaha
e) Dokumentasi yang diperlukan.

D. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang bersumber dari penelitian lapangan agar memperoleh data yang outentik dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti perlu menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dianggap relevan dengan data yang dibutuhkan. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[46] Menurut S. Margono dalam bukunya Metodologi Penelitian pendidikan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik gejala yang tampak pada obyek penelitian.[47] Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran umum obyek penelitian.

2. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.[48] Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penerapan tes praktek di MTs.Muhammadiyah 09 Weru.

3. Metode Interview

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah merupakan salah satu tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak

---

[46] Mardalis, *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Buni Aksara, 1995), hlm.64.
[47] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipata, 1997), hlm.158.
[48] Winaryo Surakhmadi, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1994), hlm.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dengan sumber data.[49] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interview sebab dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk mengetahui atau memperoleh data yang belum diketahui dan dengan observasi ini juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi. Alat pengumpulan data dalam teknik ini wawancara ini adalah berupa pedoman wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti untuk ditanyakan kepada responden dalam suatu wawancara. Bentuk pertanyaannya berstruktur yang artinya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan beserta jawaban alternatif kemudian responden tinggal memilih jawabannya dan dari jawaban responden tersebut peneliti mempunyai alternatif jawaban sendiri.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis.[50] Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mencari data tentang struktur organisasi, jumlah guru

---

[49] M.Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm 83.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RIneka Cipta: 1998), hlm.149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan karyawan serta siswa, sarana dan prasarana dan data-data lain yang diperlukan termasuk buku raport tentang ketuntasan belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dari hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.[51]

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Interumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

   Ada dua jenis dalam angket yaitu :

   a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

[51] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2009), Cet II, hlm.97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannnya sehingga responden tinggal memilih.

2. Instrumen pedoman wawancara, instrument ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaikan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat unntuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun unutuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karateristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.[52]

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam rangka menguji hipotesa untuk memperoleh konklusi diperlukan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab permasalahan no. 1 digunakan analisis deskriptif datanya yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Setelah data

---

[52] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh langkah selanjutnya adalah mempresentasikan tiap item pertanyaan ke dalam table dengan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan: M = Angka Prosentase

X = Frekuensi Jawaban

N = Jumah Responden

Setelah hasilnya diketahui kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran berikut :

48- 62 = dikategorikan baik

34 - 47 = dikategorikan cukup

20 - 33 = dikategorikan kurang baik

2. Untuk menjawab permasalahan no. 2 tentang ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh menggunakan mean untuk mengetahui rata-rata nilai mata pelajaran fiqh yang ada dalam raport. Dengan rumus mean :

$$M_x = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Dari rata-rata nilai mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII di atas, penulis dapat melihat baik tidaknya dari kriteria yang ditentukan dalam raport siswa, yaitu sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	:	Istimewa	5	:	Hampir cukup
9	:	Amat baik	4	:	Kurang
8	:	Baik	3	:	Kurang sekali
7	:	Lebih dari cukup	2	:	Buruk
6	:	Cukup	1	:	Buruk sekali

3. Adapun rumusan statistic untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas penerapan tes praktek mata pelajaran fiqh terhadap ketuntasan belajar siswa di MTs. Muhammadiyah 09 weru, paciran, Lamongan, penulis menggunakan product moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N(\sum X^2) - (\sum X)^2\right]\left[N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx = Jumlah seluruh skor X

Σy = Jumlah seluruh skor Y[53]

kemudian dikonsultasikan dengan standar pengukuran sebagai berikut:

Tabel 0.2

Product moment	Interpretasi antara variabel X dan Y

[53] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2000), hlm.206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00 - 0,20	Ada korelasi yang sangat lemah
0,20 – 0.40	Ada korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Ada korelasi yang cukup
0,70 – 0,90	Ada korelasi yang tinggi
0,90 – 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id